

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilain mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Wiwik Yunarsih, (2017) : Pengaruh Pembentukan Sikap Empati oleh Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Kecenderungan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sikap empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru yang telah baik, namun kecenderungan berpikir kritis siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana sikap empati siswa 2) Bagaimana kecenderungan berpikir kritis siswa 3) Pengaruh yang signifikan antara pembentukan sikap empati oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kecenderungan berpikir kritis siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA dan X IIS yang berjumlah 314 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh antara pembentukan sikap empati oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kecenderungan berpikir kritis siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% , \text{ sedangkan rumusan masalah nomor 3 menggunakan rumus regresi linier sederhana.}$$

Hasil penelitian menunjukkan sikap empati siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru tergolong tinggi yakni sebesar 75,55%. Kecenderungan berpikir kritis siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru tergolong tinggi yakni sebesar 63,87%. Ada pengaruh yang signifikan antara pembentukan sikap empati oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kecenderungan berpikir kritis siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru yakni sebesar 0,597 dengan tingkat probabilitas 0,000. Hal ini diperoleh dari  $r_{observasi} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% ( $0,232 < 0,597 > 0,302$ ). Besar persentase pengaruh pembentukan sikap empati oleh guru bimbingan dan konseling terhadap kecenderungan berpikir kritis siswa sebesar 32,4% sedangkan sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sikap empati siswa, kecenderungan berpikir kritis siswa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Wiwik Yunarsih, (2017) : The Influence of the Emphaty Establishment by the Guidance and Counseling Teachers toward Student Critical Thinking Tendency at State Senior High School 2 Pekanbaru**

This research was instigated by the good student empathy at State Senior High School 2 Pekanbaru, but student critical thinking tendency was still low. This research aimed at knowing 1) how student empathy was, 2) how student critical thinking tendency was, 3) whether there was or not a significant influence of the empathy establishment by the guidance and counseling teachers toward student critical thinking tendency at State Senior High School 2 Pekanbaru. This research was a Quantitative. The subjects of this research were all the tenth grade students of Natural Science and Social Science classes that were amount 314 students, and the object was the influence of the empathy establishment by the guidance and counseling teachers toward student critical thinking tendency. 76 students were the samples of this research. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ , it was used to know the first and the second formulation of the problem, and Simple Linear Regression was used to know the third formulation of the problem. The research findings showed that student empathy was on high category (75.55%). The student critical thinking tendency was on high category (63.87%). There was a significant influence of the empathy establishment by the guidance and counseling teachers toward student critical thinking tendency at State Senior High School 2 Pekanbaru that  $r_{observed}$  was 0.597 with 0.000 probability level.  $r_{observed}$  was higher than  $r_{table}$  at 5% and 1% significant levels ( $0.232 < 0.597 > 0.302$ ). The percentage of the influence was 32.4% and the rest 67.6% was influenced by other variables that were not mentioned in this research.

Keywords: Student Empathy, Student Critical Thinking Tendency

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص**

ويوبلك يونرسية (٢٠١٧) : تأثير بناء التعاطف على يد مدرس التوجيه والإرشاد على ميل التفكير الناقد لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ببنبارو.

يستند خلفية هذه الدراسة الى ان التعاطف لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ببنبارو هي جيدة، ولكن على ميل التفكير الناقد هو منخفضة. هدفت هذه الدراسة الكشف عن (١) كيفية التعاطف لدى التلاميذ، و (٢) كيفية قدرة على التفكير الناقد لدى التلاميذ، و (٣) عن تأثير قوي بين بناء التعاطف على يد مدرس التوجيه والإرشاد و ميل التفكير الناقد لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ ببنبارو. نوع هذا البحث هو بحث كمي. وكانت أفراده هو كل التلاميذ الفصل العاشر لقسم العلوم الطبيعية وللعلوم الاجتماعية الذي يبلغ عددهم ٣١٤ تلميذا. موضوعه هو تأثير بين بناء التعاطف على يد مدرس التوجيه والإرشاد و ميل التفكير الناقد لدى التلاميذ. اما عينة هذه الدراسة هي ٧٦ تلميذا و أدوات التي تستعمل لجمع البيانات هي الاستبيان والوثيقة. و رمز الذى يستخدم لتحليل البيانات لاكتشاف هدف الأول والثانى هى رمز  $P=F/N \times 100\%$ ، و مشكلة الثالث رمز الانحدار الخطى البسيط. بعد تحليل بيانات، يتضح ان التعاطف لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ ببنبارو مرتفعة نسبياً وهي في معدل ٦٧٥,٧٧ %، وكذلك ايضاً ميل التفكير الناقد لديهم وهي في معدل ٦٣,٨٧ %. و هناك يوجد العلاقة القوية بين بناء التعاطف على يد مدرس التوجيه والإرشاد و ميل التفكير الناقد لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ ببنبارو وهي في قيمة ٥٩٧ مع درجة من ٥١% إلى ٥٥%. وهذه يوجد من  $r_{observasi}$  أكبر من  $t_{table}$  في درجة الدلالة ٦٣,٤% والإحتمال ٠,٠٠٠٠٠. و هذه يوجد من  $r_{observasi}$  أكبر من  $t_{table}$  في درجة الدلالة ٦٣,٤% والإحتمال ٠,٢٣٢ < ٠,٥٩٧ > ٠,٣٠٢. و نسبة كبيرة من التأثير بناء التعاطف على يد مدرس التوجيه والإرشاد على ميل التفكير الناقد لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ ببنبارو في معتدل ٣٢,٤ مع الباقي في معدل ٦٧,٦ % تأثر من متغيرات اخرى التي لم تتضمن في هذا البحث.

**الكلمات الأساسية:** التعاطف، ميل على التفكير